

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif peneliti memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel.⁴³ Pada pendekatan ini penulis banyak dituntut menggunakan angka-angka mulai dari pengolahan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu, data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).⁴⁴ Menurut Kasiram dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel penggunaan model

⁴³ Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian*,...hal 6-7

⁴⁴ *Ibid*, hal. 7

pembelajaran *cooperative script* dan variabel hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Aryojeding.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain, yang kemunculan variabel lain itu dipacu oleh keadaan yang terkontrol ketat dengan tujuannya untuk mencari hubungan sebab akibat antara kedua variabel.⁴⁵

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperimental design* (eksperimen semu). *Quasi eksperimental design* adalah desain yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Tujuan penelitian *quasi eksperimental design* adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.⁴⁶

Pada penelitian ini akan dibuat dua kelompok pembelajaran yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen akan diterapkan model pembelajaran *cooperative script* dan pada kelompok kontrol akan diterapkan model pembelajaran konvensional. Kemudian pada akhir pembelajaran, kedua

⁴⁵ *Ibid*, hal. 8-9

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 92

kelas tersebut akan diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu melalui tes hasil belajar matematika.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Aryojeding.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara untuk memperkecil kekeliruan generalisasi dari sampel ke populasi. Hal ini dapat dicapai kalau diperoleh sampel yang representatif, yaitu sampel yang benar-benar mencerminkan populasi.⁴⁸ Dengan demikian teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁹ Teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

⁴⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 111

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ...hal. 35

⁴⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,...hal. 69

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁰ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian.⁵¹ Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.

Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Data primer data yang dikumpulkan secara langsung oleh orang yang berkepentingan atau yang akan menggunakan data tersebut.⁵² Data primer dari penelitian ini adalah hasil tes kognitif siswa. Adapun yang merupakan sumber data primer dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII C yang dijadikan sebagai sampel.

⁵⁰ *Ibid*, hal. 94

⁵¹ Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian...*, hal. 89

⁵² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hal. 55

- b. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut.⁵³ Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui hasil dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data sekunder adalah absensi siswa, guru matematika, Kepala Sekolah serta staf yang ada di Mts Negeri Aryojeding serta hasil dokumentasi tentang profil sekolah.

2. Variabel

Variabel pada suatu penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Nazir variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.⁵⁴ Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (terikat).⁵⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran *cooperative script*. yang kemudian dinamakan variabel (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. kemudian dinamakan dengan variabel (Y).

⁵³ *Ibid*, hal. 55

⁵⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 56

⁵⁵ Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian...*, hal 86

⁵⁶ *Ibid*, hal 86

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval dan rasio.⁵⁷ Dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan skala pengukuran rasio.

Skala pengukuran rasio adalah suatu skala, dimana angka yang diberikan kepada obyek mempunyai sifat ukuran di atas, dan memberikan nilai absolut dari obyek yang diukur. Skala rasio memiliki titik nol. Karena ada titik nol tersebut, maka ukuran rasio dapat dibandingkan maupun dikalikan. Angka pada skala rasio menunjukkan nilai yang sebenarnya dari obyek yang diukur.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,... hal. 93

⁵⁸ *Ibid*, hal. 67

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁹ Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian ini.

b. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Yang terpenting dalam observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁰

Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku siswa pada saat belajar di kelas, sarana dan prasarana belajar mengajar di sekolah, letak geografis sekolah dan juga kondisi sekolah.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 135

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,... hal. 145

c. Tes

Purwanto mengatakan tes adalah sekumpulan butir yang merupakan sampel dari populasi butir yang mengukur perilaku tertentu baik berupa keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, bakat dan sebagainya dimana dalam penyelenggaraannya peserta didik didorong untuk memberikan penampilan maksimalnya.⁶¹

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dari siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal yang telah dianalisis dan dinyatakan valid dan signifikan perbedaannya itulah yang diberikan sebagai soal evaluasi pada kedua kelas sampel.

Dengan metode ini peneliti mendapatkan data atau hasil berupa nilai tes, kemudian nilai yang diperoleh diolah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika pada siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.⁶² Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ...hal. 65

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ...hal. 158

- a. Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data yang meliputi data nama siswa, latar belakang sekolah, dan keadaan siswa.
- b. Pedoman observasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui observasi (pengamatan) dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.
- c. Pedoman tes, yaitu alat bantu berupa tes tertulis tentang materi yang diajarkan.
- d. Tes tertulis tentang materi yang diajarkan dari dua kelompok sampel yang diberi model pembelajaran yang berbeda yang berupa soal uraian yang berjumlah 4 butir soal.

3. Analisis Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tes perlu diuji dulu validitas dan reliabilitasnya agar memiliki atau memenuhi dua hal yakni ketepatan dan keajegan.

a. Pengujian Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh peneliti dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁶³ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu tes. Sebuah butir soal dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.

⁶³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 79

Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah dengan pengujian validitas konstruksi yaitu validitas yang menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).⁶⁴ Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, selanjutnya ahli akan memberikan keputusan untuk perbaikan atau tanpa perbaikan.⁶⁵ Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil.

Setelah mendapatkan hasil tes uji coba maka langkah selanjutnya diuji validitas butir soal tes menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{66}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah subyek yang diteliti

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor variabel untuk responden ke- n

$\sum X$ = jumlah X

$\sum Y$ = jumlah Y

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hal. 125

⁶⁵ *Ibid*, hal. 125

⁶⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

Hasil r_{xy} hitung akan dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ hitung maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

Uji validitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* agar lebih mudah dan akurat hasil penelitiannya.

b. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel.⁶⁷

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Adapun rumus yang digunakan uji reliabilitas adalah *alfa cronbach*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item x_i

$(\sum X)^2$ = Jumlah item x_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

⁶⁷ *Ibid*, hal. 85

- 2) Menghitung varians semua item dengan rumus

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

- 3) Rumus *alfa cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)^{68}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen (*alfa cronbach*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = varian total

Nilai tabel *r product moment* $dk = N - 1$. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel, yang diperhatikan dari *output* ini adalah nilai *alfa cronbach*. Menurut Triton, skala *alfa cronbach* dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:⁶⁹

0 – 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 – 0,40 = Agak Reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 – 0,80 = Reliabel

0,81 – 1,0 = Sangat Reliabel

Uji reliabilitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* agar mudah dan akurat hasil penelitiannya.

⁶⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*..., hal. 80

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 99

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka harus segera dilaksanakan pengolahan data atau analisis data. Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Tahap analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel dan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan.

Berikut tahap-tahap analisis data:

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data sampel yang berasal dari populasi memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* agar mudah dan akurat hasil penelitiannya. Output yang digunakan adalah nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*.

Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Adapun pengujian homogenitas varians menggunakan rumus:⁷⁰

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Dengan,

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)} \quad 71$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikansinya terdapat db pembilang = $(n_1 - 1)$ dan db penyebut = $(n_2 - 1)$. Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.⁷²

Untuk memperkuat pengujian dengan rumus diatas, peneliti juga menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Dengan ketentuan jika *Sig.* > 0,05 maka data tersebut homogen.

⁷⁰ *Ibid*, hal 272

⁷¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2008), hal. 100

⁷² *Ibid*, hal 102

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dua rata-rata data hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_1 : (\mu_1 > \mu_2)$ ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 *mean* yang berasal dari dua buah distribusi.⁷³ Uji *t-test* dipengaruhi oleh hasil kesamaan dua varians. Apabila kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁴

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$ = rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

⁷³ *Ibid*, hal. 81

⁷⁴ *Ibid*, hal. 82

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Kriteria yang digunakan adalah H_1 diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan tabel distribusi t adalah $dk = N_1 + N_2 - 2$ di mana taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.⁷⁵

Adapun untuk mengetahui besar pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* pada uji t menggunakan rumus *Cohen's d from t-test* sebagai berikut:⁷⁶

$$d = \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

d : *Cohen's d effect size*

$\overline{X}_t$: rata-rata *treatment condition*

$\overline{X}_c$: rata-rata *control condition*

S : standar deviasi

Untuk menghitung $S_{pooled}(S_{gab})$ dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

n_t : jumlah responden kelas eksperimen

n_c : jumlah responden kelas kontrol

⁷⁵ *Ibid*, hal. 84

⁷⁶ Will thalheimer dan Samantha cook, "how to calculate effect size" dalam www.bwgriffin.com/gsu/courses/dur9131/content/effect_sizes_pdf5_pdf, diakses 18 Maret 2017

S_t : standar deviasi kelas eksperimen

S_c : standar deviasi kelas control

Dari nilai d yang menyatakan *effect size* tersebut, dapat dilihat persentase *effect size* berdasarkan pada interpretasi *Cohen's d*. Persentase *effect size* yang diperoleh nanti menyatakan persentase pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa. Adapun interpretasi dari nilai *Cohen's d* dinyatakan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai *Cohen's d*

Cohen's Standard	Effect Size	Persentase (%)
LARGE	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
MEDIUM	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
SMALL	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50